

Injil Abadi

Yirmeyah Tan, 16 Januari 2026

Shalom.

Hari ini kita akan menjelajahi topik "Injil Kekal". Anda akan segera mengenali dari mana istilah ini berasal dalam Alkitab. Izinkan saya memulai dengan kutipan dari **Matius 3:1-2** -

Matius 3:1 Pada hari-hari itu datanglah Yohanes Pembaptis, yang memberitakan Injil di padang gurun Yudea,

Matius 3:2 dan berkata: **Bertobatlah kamu, karena Kerajaan Surga sudah dekat.**

Selanjutnya, **Matius 4:17** -

Matius 4:17 Sejak saat itu Yeshua mulai memberitakan Injil dan berkata: **Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat.**

Selanjutnya, **Wahyu 14:6-7** -

Wahyu 14:6 Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, membawa **injil yang kekal** untuk diberitakan kepada semua orang yang tinggal di bumi, dan kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan umat.

Wahyu 14:7 Dengan suara lantang berkata: **Takutlah akan YAHWEH dan muliakanlah Dia, karena saat penghakiman-Nya telah tiba. Sembahlah Dia yang menciptakan langit, bumi, laut, dan sumber-sumber air.**

I. Apakah Injil yang Kekal Itu?

- a. Takut akan Yahweh
- b. Memuliakan Dia
- c. Menyembah Dia

Kata takut berarti menghormati Dia, memuliakan Dia, dan sangat takut akan apa yang dapat Dia lakukan kepada jiwa yang tidak datang kepada-Nya dengan cara yang benar dalam pertobatan dan melalui salib Yeshua, Putra-Nya. Persyaratan pertama adalah mengajarkan orang untuk takut akan Yahweh. Kedua, orang harus belajar memuliakan Dia. Ketiga, menyembah Dia.

Kita tahu, dari apa yang diajarkan Yeshua kepada perempuan Samaria, kita harus menyembah YAHWEH dalam Roh dan Kebenaran. Banyak orang Kristen tidak menyadari hal ini, tetapi kebenaran mengacu pada seluruh Alkitab. Kebenaran mencakup semua perintah Yahweh dari halaman pertama Alkitab hingga halaman terakhir, kecuali jika ditunjukkan bahwa perintah-perintah tertentu tidak berlaku lagi, dan hanya ada sedikit perintah seperti itu: misalnya, tata cara Bait Suci jelas tidak berlaku bagi kita karena tidak adanya Bait Suci dan juga karena sebagian besar dari kita bukanlah orang Lewi atau imam menurut tata Harun. Taurat juga mencakup Hukum Perdata untuk Israel sebagai negara teokratis yang tidak berlaku bagi kita sebagai individu. Injil Abadi menggabungkan Hukum Moral Taurat.

II. Pertobatan

- a. Prasyarat utama dalam pemberitaan Yohanes, Yeshua, Petrus, Paulus, dll.

Anda akan melihat bahwa prasyarat bagi orang-orang untuk masuk ke dalam Kerajaan adalah pertobatan. Anda melihat ini dalam pemberitaan Yohanes, Yeshua, Petrus, Paulus, dan sebagainya. Izinkan saya memberikan contoh seperti yang telah kita kutip sebelumnya untuk Yohanes Pembaptis dalam **Matius 3:1-2** -

Matius 3:1 Pada hari-hari itu datanglah Yohanes Pembaptis, yang memberitakan Injil di padang gurun Yudea,

Matius 3:2 Dan berkata: Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat.

Pertobatan berarti berbalik 180° dari kehidupan kita sebelumnya yang penuh ketidaktaatan kepada Yahweh dan bertobat dari semua dosa kita. Apakah dosa itu? Dosa adalah pelanggaran terhadap semua perintah moral-Nya. Kita harus menghormati perintah-perintah Yahweh agar dapat mengenali dosa dan keberdosaan kita.

Mari kita lihat apa yang dikatakan Yeshua seperti yang saya kutip sebelumnya dalam **Matius 4:17** -

Matius 4:17 Sejak saat itu Yeshua mulai berkhotbah dan berkata: Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat.

Pesan yang sama juga diberitakan oleh Yohanes Pembaptis. Mari kita lihat ayat lain dalam **Matius 10:5-7** -

Matius 10:5 Kedua belas murid itu diutus Yeshua, dan Ia memerintahkan mereka: Janganlah kamu pergi ke tempat orang-orang bukan Yahudi dan janganlah kamu masuk ke kota-kota orang Samaria.

Matius 10:6 Tetapi pergilah kepada domba-domba yang hilang dari rumah Israel.

Matius 10:7 Dan sambil berjalan, beritakanlah: Kerajaan surga sudah dekat.

Lihatlah contoh-contoh lain tentang Yeshua setelah kebangkitan-Nya dan sebelum kenaikan-Nya: apa yang Dia lakukan dan katakan kepada murid-murid-Nya? Lihat **Kisah Para Rasul 1:2-3** -

Kisah Para Rasul 1:2 Sampai pada hari Ia diangkat ke surga, setelah Ia melalui Roh Kudus memberikan perintah kepada para rasul yang telah dipilih-Nya:

Kisah Para Rasul 1:3 Kepada mereka Ia juga menunjukkan diri-Nya hidup setelah penderitaan-Nya dengan banyak bukti yang tak dapat salah, dilihat oleh mereka selama empat puluh hari, dan berbicara tentang hal-hal yang berkaitan dengan kerajaan YAHWEH.

Anda melihat bahwa Yeshua menghabiskan waktu antara kebangkitan dan kenaikan-Nya, memberitakan kepada murid-murid-Nya tentang kerajaan Yahweh Lihat **Kisah Para Rasul 8:12** -

Kisah Para Rasul 8:12 Tetapi ketika mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan hal-hal yang berkaitan dengan kerajaan Yahweh dan nama Yeshua Kristus, mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.

Kemudian lihat **Kisah Para Rasul 14:21-22** -

Kisah Para Rasul 14:21 Dan setelah mereka memberitakan Injil di kota itu dan mengajar banyak orang, mereka kembali lagi ke Listra, ke Ikonium, dan ke Antiokhia,

Kisah Para Rasul 14:22 untuk meneguhkan jiwa murid-murid dan menasihati mereka untuk tetap beriman, dan bahwa kita harus melalui banyak kesusahan untuk masuk ke dalam Kerajaan YAHWEH.

Inilah Paulus dan Barabas yang memberitakan dan menjelaskan kepada orang-orang bagaimana masuk ke dalam Kerajaan YAHWEH: jadi, Injil itu benar-benar Injil Kerajaan atau bagaimana masuk ke dalam Kerajaan. Jika Anda berpikir hanya itu, masih ada beberapa lagi di **Kisah Para Rasul 19:8** -

Kisah Para Rasul 19:8 Dan ia pergi ke sinagoge dan berbicara dengan berani selama tiga bulan, berdebat dan meyakinkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Kerajaan YAHWEH.

Sekarang Anda pasti bertanya-tanya tentang apa itu Kerajaan YAHWEH dan tentang apa yang mereka beritakan? Mari kita **lihat Kisah Para Rasul 28:23 dan Kisah Para Rasul 28:30-31** -

Kisah Para Rasul 28:23 Dan ketika mereka telah menetapkan suatu hari baginya, banyak orang datang kepadanya ke tempat penginapannya; kepada mereka ia menjelaskan dan **memberi kesaksian tentang Kerajaan YAHWEH**, meyakinkan mereka tentang Yeshua, baik dari hukum Musa maupun dari kitab para nabi, dari pagi sampai petang.

Paulus bersaksi tentang kerajaan Yahweh dan bagaimana ia melakukannya? Ia menggunakan Taurat, hukum Musa yang sangat dibenci dan diabaikan oleh orang Kristen. Ia menggunakan hukum Musa, para nabi, dan kitab-kitab kenabian untuk mengajar dan bersaksi tentang kerajaan Yahweh.

Ayat-ayat lain dari **Kisah Para Rasul 28:30-31** -

Kisah Para Rasul 28:30 Dan Paulus tinggal selama dua tahun penuh di rumah upahannya sendiri, dan menerima semua orang yang datang kepadanya,

Kisah Para Rasul 28:31 **Memberitakan kerajaan YAHWEH dan mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan Yeshua Kristus** dengan penuh keyakinan, tanpa ada seorang pun yang melarangnya.

Paulus tidak hanya memberitakan Yeshua yang disalibkan, ia memberitakan tentang kerajaan Yahweh, hal-hal yang berkaitan dengan kerajaan Yahweh. Perhatikan apa yang dikatakan Petrus dalam **2 Petrus 1:10-11** -

2 Petrus 1:10 Karena itu, saudara-saudara, berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu; sebab jika kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah jatuh.

2 Petrus 1:11 Sebab dengan demikian kamu akan diberi jalan masuk dengan berlimpah-limpah ke dalam Kerajaan kekal Yahweh dan Juruselamat kita Yeshua Kristus.

III. Kerajaan Surga & Kerajaan Yahweh

- a. Digunakan secara bergantian.
- b. Sebagian besar, Injil Matius menggunakan ungkapan "Kerajaan Surga" karena kepekaan orang Yahudi tentang Yahweh dan Nama-Nya.

Mari kita lihat arti kata "injil" yang menurut saya telah disalahpahami oleh banyak orang Kristen dan pengkhotbah.

IV. Injil

G2098: euaggelion

Definisi Thayer:

- 1) hadiah untuk kabar baik
- 2) kabar baik

2a) kabar gembira tentang Kerajaan Yahweh yang akan segera didirikan, dan selanjutnya juga tentang Yeshua Mesias, pendiri Kerajaan ini. Setelah kematian Kristus, istilah ini juga mencakup pemberitaan (tentang) Yeshua yang telah menderita kematian di kayu salib untuk memperoleh keselamatan kekal bagi manusia di dalam kerajaan Yahweh, tetapi dipulihkan kepada kehidupan dan ditinggikan ke sebelah kanan Yahweh di surga, dari sana akan kembali dalam kemuliaan untuk menyempurnakan kerajaan Yahweh.

Apa yang disebut "Amanat Agung", dan kita perlu memahami banyak kelalaian dalam pelaksanaan Amanat Agung. Lihat **Matius 28:18-20** -

V. Amanat Agung

Matius 28:18 *Lalu Yeshua datang dan berkata kepada mereka: "Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku di surga dan di bumi."*

Matius 28:19 *Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku, baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus.*

Matius 28:20 **Ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.** *Dan lihatlah, Aku menyertai kamu selalu sampai akhir zaman. Amin*

Lihat ESV (English Standard Version) dari **Matius 28:19** -

(ESV) *Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.*

- a. Penginjil memberitakan Yeshua yang disalibkan
- b. Tidak ada pemuridan
- c. Tidak ada ketaatan
- d. Tidak ada ketaatan kepada perintah-perintah YAHWEH

KJV (King James Version) mengatakan "ajarlah semua bangsa" tetapi kata Yunani tersebut berarti "jadikanlah murid." Sayangnya, ini adalah subjek yang banyak diabaikan di gereja-gereja; salah satunya, ketika beberapa gereja mencoba memuridkan anggota mereka, mereka menghadapi masalah karena dominasi dan kendali oleh mereka yang mencoba memuridkan anggota gereja yang lebih muda, sehingga pemuridan telah diabaikan di gereja-gereja. Hal itu telah disalahgunakan di gereja-gereja, tetapi yang Anda lihat adalah bahwa penginjil atau orang-orang yang menyebut diri mereka penginjil hanya memberitakan Yeshua yang disalibkan. Jika Anda melihat penginjilan oleh organisasi seperti Campus Crusade for Christ, Anda akan melihat bahwa mereka bahkan tidak mengajarkan atau mengkhhotbahkan hal ini. Mereka tidak mengkhhotbahkan pertobatan. Mereka memiliki sesuatu yang disebut empat hukum spiritual yang kurang lebih seperti: Yahweh memiliki rencana dan masa depan yang indah untuk Anda. Datanglah kepada Yeshua dan Dia akan memberkati Anda, menyediakan kebutuhan Anda, dan sebagainya. Semuanya dalam istilah yang sangat humanistik.

Mari kita bahas lebih lanjut tentang Injil Kerajaan. Lihat **Matius 24:14** -

VI. Injil Kerajaan

Matius 24:14 *Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa; dan kemudian barulah akhir zaman datang.*

Perhatikan apa yang dikatakan oleh perkataan Yeshua sendiri di hari-hari terakhir, Injil Kerajaan akan diberitakan di seluruh dunia. Kita melihat dalam Wahyu 14 malaikat memberitakan Injil yang kekal. Apakah Injil yang kekal itu? Itu adalah Injil Kerajaan. Lihatlah ayat yang sangat penting dalam **Yesaya 33:22** -

Yesaya 33:22 *Sebab YAHWEH adalah hakim kita, YAHWEH adalah pemberi hukum kita, YAHWEH adalah raja kita; Ia akan menyelamatkan kita.*

- a. Semua pemerintahan manusia memiliki 3 cabang: Eksekutif [Presiden/Perdana Menteri], Legislatif [Parlemen/Kongres] dan Yudikatif.
- b. Semua pemerintahan manusia adalah monarki, kediktatoran, atau demokrasi
- c. Kerajaan Yahweh memiliki Raja yang kekal yang tidak pernah tunduk pada pemilihan atau penggulingan meskipun ada upaya dari Setan dan kemudian di Armagedon.
- d. Kerajaan Yahweh secara bertahap diungkapkan.

Yahweh adalah hakim, pemberi hukum, dan Raja kita. Semua pemerintahan manusia memiliki tiga cabang, yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif, sehingga Anda dapat mengidentifikasinya sebagai adanya raja, pemberi hukum, dan hakim, tetapi tidak terwujud dalam satu orang, satu badan, atau satu kamar, melainkan kekuasaan yang terbagi.

Poin terakhir yang perlu diingat tentang Injil Kerajaan adalah bahwa Kerajaan Yahweh secara bertahap diungkapkan.

VII. Ringkasan

Agar kita memenuhi syarat, kita harus menjadi warga surga, kita harus belajar menaati Yahweh, menjadi murid Kristus: memikul salib kita setiap hari dan mengikuti Dia.

Kita harus belajar melakukan kehendak Bapa dan kehendak Bapa dimulai dengan Perintah-Nya, ketetapan-Nya, tata cara-Nya yang semuanya tertulis dalam Alkitab. Kita harus dengan setia menaati sebaik kemampuan kita dengan kuasa Roh Kudus dan itulah inti dari Kasih Karunia. Kasih Karunia bukanlah sekadar pemberian cuma-cuma dari Yahweh, kasih karunia adalah pengaruh ilahi dan kuasa ilahi yang memungkinkan kita untuk menjalani hidup kudus, memungkinkan kita untuk melakukan kehendak Yahweh, untuk mengatasi dosa, untuk takut akan Yahweh, untuk menghormati Dia, untuk menyembah Dia dengan cara yang Dia inginkan untuk disembah dalam roh dan kebenaran. Saya harap Anda diberkati dengan pesan Injil Kekal ini. Shalom.